

**“STRATEGI DINAS SOSIAL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DALAM
MENGATASI KEMISKINAN”**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

IRFAN ROSYID KHOIRUDDIN

(13510018)

**PROGRAM STUDI ILMU SOSIATRI / PEMBANGUNAN SOSIAL
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA"APMD" YOGYAKARTA**

2017

**“STRATEGI DINAS SOSIAL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DALAM
MENGATASI KEMISKINAN”**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Mencapai Derajat Kesarjanaan Jenjang Strata Satu
Pada Program Studi Ilmu Sosiatri / Pembangunan Sosial



DISUSUN OLEH :

IRFAN ROSYID KHOIRUDDIN

(13510018)

**PROGRAM STUDI ILMU SOSIATRI / PEMBANGUNAN SOSIAL
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA"APMD" YOGYAKARTA**

2017

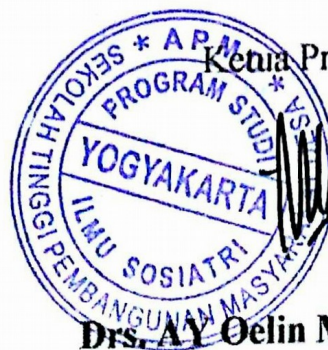
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji untuk memenuhi persyaratan gelar sarjana (S1) Program Studi Ilmu Sosiatri pada Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 11 April 2017
Waktu : 10.00 WIB
Tempat : Ruang Ujian Skripsi STPMD "APMD" Yogyakarta

Nama	Tanda Tangan
1. Dra. Anastasia Adiwirahayu, M.Si. Ketua Penguji/Pembimbing	
2. MC. Candra Rasmala D., M.Si. Penguji Samping I	
3. Dra. Widati, Lic.rer.reg Penguji Samping II	

Mengetahui,



Ketua Program Studi


Drs. AY Oelin Marliyantoro, M.Si.

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Perlakukan orang lain sebagaimana kamu ingin diperlakukan”

“Urip iku kudu migunani tumraping liyan”

“AsLih Nafsak Wad’u Ghairak”

Dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, skripsi ini dipersembahkan untuk:

Keluargaku tercinta, Bapak, Mamah, Kakak, dan Adik-adikku yang dengan sabar dan penuh kasih mendidik, mendoakan serta memberikan yang terbaik untuk saya.

Keluarga besar dimanapun berada yang telah mendoakanku dengan tulus.

Rekan-rekanku di Kampus angkatan 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016 Prodi Ilmu Sosiatri, Ilmu Pemerintahan, Ilmu Komunikasi dan PMD atas doa, dorongan, dan bimbingannya.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT, kemudian shalawat serta salam-Nya, mudah-mudahan terlimpah curah kepangkuan Rasulullah SAW, beserta keluarganya, sahabatnya dan umatnya yang masih turut dengan ajarannya. Aamiin.

Berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas penulisan skripsi yang berjudul: **“Strategi Dinas Sosial Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Mengatasi Kemiskinan”**. Penulis benar-benar menyadari sepenuhnya dalam menulis skripsi ini masih banyak hal-hal yang perlu dipersiapkan dan perlu dipelajari lebih dalam lagi, usaha tersebut sudah penulis lakukan, namun karena terbatas kemampuan penulis menyebabkan skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan adanya masukan yang bersifat membangun bagi kesempurnaan skripsi ini. Kelancaran proses penyusunan skripsi ini berkat bimbingan, arahan, dan petunjuk serta kerja sama dari berbagai pihak, baik pada tahap persiapan, penyusunan hingga terselesaikannya skripsi ini. Penyusun dalam kesempatan ini menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penyusun sampaikan pula kepada yang terhormat :

1. Bapak Habib Muhsin, S.Sos., M.Si. selaku Ketua Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD”Yogyakarta.
2. Drs. AY. Oelin Marliyantoro, M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Sosiatri/Pembangunan Sosial Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.
3. Dra. Anastasia Adiwirahayu. M.Si. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing penyusun dalam penulisan skripsi.
4. Dra. Candra Rusmala Dibyorini, M.Si, selaku Dosen Wali dan Dosen Penguji samping I skripsi, yang telah memberikan masukan yang sangat berguna untuk memperbaiki penyusunan skripsi ini.
5. Dra. Widati, Lic. rer. reg, selaku Dosen Penguji samping II skripsi yang telah memberikan saran dan masukan yang sangat bermanfaat untuk memperbaiki cara penulisan skripsi yang baik dan benar.
6. Seluruh Dosen Prodi Ilmu Sosiatri STPMD”APMD” Yogyakarta yang telah memberikan ilmu selama dibangku perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta yang selama ini tidak mengenal pamrih dalam membimbing dan menuangkan ilmu pengetahuan kepada penyusun selama duduk di bangku perkuliahan.

8. Seluruh Staf Pegawai Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta, atas segala pelayanan yang telah diberikan selama ini guna menunjang kegiatan perkuliahan yang kami butuhkan selama ini.
9. Bapak Untung Sukaryadi, MM. selaku Kepala Dinas Sosial DIY beserta jajarannya yang telah berkenan untuk menerima saya, untuk melakukan kegiatan penelitian di Dinas Sosial Daerah Istimewa Yogyakarta.

10. Seluruh rekan-rekan perjuanganku di HMJ IMATRI-PMD dan UKM Islam STPMD “APMD” Yogyakarta.

Semoga Allah SWT berkenan membalas semua jasa-jasa kebaikan yang telah diberikan kepada saya. Akhirnya, betapapun kecilnya arti skripsi ini, mudah-mudahan bermanfaat bagi orang yang membacanya. Aamiin Ya Rabbal’Alaamiin...

Yogyakarta, April 2017

Penyusun

Irfan Rosyid Khoiruddin

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
MOTTO.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat.....	5
D. Kerangka Teori.....	6
1. Strategi.....	7
2. Dinas Sosial.....	13
3. Kemiskinan.....	14
E. Metode Penelitian.....	21
1. Jenis Penelitian.....	21
2. Ruang Lingkup Penelitian.....	22
a. Obyek Penelitian.....	22
b. Definisi Konseptual.....	22
c. Definisi Operasional.....	23
3. Subyek penelitian.....	24
4. Lokasi Penelitian.....	25
5. Teknik Pengumpulan Data.....	25
6. Teknik Analisis Data.....	26
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	29
A. Lokasi Dinas Sosial DIY.....	29
B. Sejarah Singkat Dinas Sosial DIY.....	29

C. Visi dan Misi.....	30
D. Tugas Pokok dan Fungsi.....	30
E. Kebijakan dan Strategi.....	32
F. Struktur Organisasi.....	34
G. Pejabat Struktural.....	42
H. Sarana dan Prasarana.....	44
BAB III ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Identitas Informan.....	48
B. Strategi Dinas Sosial DIY Dalam Mengatasi Kemiskinan.....	49
1. Pelaksanaan Program Mengatasi Kemiskinan.....	50
2. Manajemen Strategi Mengatasi Kemiskinan.....	64
BAB IV PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN.....	90

DAFTAR TABEL

TABEL II.1.....	44
TABEL II.II.....	46
TABEL III.1.....	48

ABSTRAK

Permasalahan kemiskinan merupakan permasalahan yang hingga sekarang ini belum bisa untuk diatasi oleh pemerintah pusat pada umumnya dan pemerintah daerah pada khususnya. Berbagai cara untuk mengatasi permasalahan ini sudah ditempuh oleh pemerintah namun masalah ini belum juga mampu untuk diselesaikan. Kemiskinan ini muncul karena terjadi kurangnya alat pemenuh kebutuhan dasar ataupun sulitnya akses terhadap pendidikan dan pekerjaan. Oleh sebab itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul strategi Dinas Sosial Daerah Istimewa Yogyakarta dalam mengatasi kemiskinan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Jenis data yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi Dinas Sosial Daerah Istimewa Yogyakarta dalam mengatasi kemiskinan dan untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam mengatasi kemiskinan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil akhir penelitian menyatakan bahwa rogram yang dilakanakan oleh Dinas Sosial Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu PKH (Program Keluarga Harapan), program KUBE (Kelompok Usaha Bersama), dan Program RASTRA (Beras Sejahtera). Kemudian strategi Dinas Sosial Daerah Istimewa Yogyakarta dalam mengatasi kemiskinan yaitu dengan melalui proses analisis, proses keputusan, dan proses aksi. Terdapat beberapa faktor penghambat dan pendukung dalam mengatasi kemiskinan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Adapun saran yang diberikan yaitu meningkatkan partisipasi yang aktif dengan melakukan penguatan kelembagaan, memberikan aturan yang tegas terhadap praktik penyelewengan, dan menyelenggarakan kegiatan penyuluhan sosial dengan menarik.

Kata Kunci: Strategi, Kemiskinan

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Permasalahan kemiskinan untuk saat ini masih menjadi persoalan utama bagi Indonesia, walaupun juga dialami oleh hampir semua negara berkembang di dunia. Kemiskinan menimbulkan berbagai permasalahan sosial yang diakibatkan oleh kemiskinan itu sendiri. Permasalahan kemiskinan menjadi sumber dari banyak permasalahan sosial lainnya seperti, kriminalitas, pengangguran, kebodohan, tingkat kesehatan yang rendah, dan lain-lain.

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk terbanyak di dunia. Negara yang sedang berkembang dan jumlah penduduk yang banyak, kemiskinan pun tak dapat dihindari. Kemiskinan merupakan masalah sosial yang sangat serius agar harus segera diatasi. Untuk mencari solusi yang relevan dalam pemecahan masalah kemiskinan, perlu dipahami sebabnya dan menelusuri akar permasalahan kemiskinan itu. Substansi kemiskinan pada umumnya ialah suatu keadaan dimana terjadi ketidakmampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan. Kemiskinan dapat disebabkan oleh kurangnya alat pemenuhan kebutuhan dasar ataupun sulitnya akses terhadap pendidikan dan pekerjaan.

Berdasarkan data dari BPS, jumlah penduduk Indonesia sampai saat ini mencapai 237,65 juta jiwa. Untuk jumlah penduduk miskin pada tahun 2016

mencapai 27,76 juta jiwa, yang turun dari tahun 2015 sebesar 28,51 juta jiwa. Salah satu daerah di Indonesia yang tergolong penduduk miskinnya masih cukup tinggi adalah Daerah Istimewa Yogyakarta. DIY dengan jumlah penduduknya sebanyak 3,45 juta jiwa, pada tahun 2013 jumlah penduduk miskinnya mencapai 535,18 ribu jiwa, sementara pada tahun 2014 turun menjadi 532,58 ribu jiwa dan tahun 2015 tercatat turun sebanyak 485,56 ribu jiwa, kemudian tahun 2016 naik menjadi 488,83 ribu jiwa (Badan Pusat Statistik, 2016).

Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa kemiskinan di DIY mengalami penurunan dan peningkatan jumlahnya, yang menunjukkan tingkat kemiskinan di DIY kurang stabil dan masih tergolong cukup tinggi. Masih tingginya tingkat kemiskinan di DIY merupakan salah satu masalah yang sungguh menggelisahkan pemerintah DIY belakangan ini, padahal indeks pembangunan manusia (IPM) DIY tergolong tinggi, usia harapan hidup penduduknya juga tinggi, tingkat kebahagiaannya pun tinggi, namun jumlah warga miskin di DIY masih cukup banyak. Dari 34 provinsi di Indonesia, DIY berada di urutan ke-24 alias nomor 10 dari bawah. Seperti dilansir oleh Okezone, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) jadi provinsi termiskin di Pulau Jawa, angka kemiskinannya pada tahun 2015 tercatat 13,20 persen atau lebih tinggi dari nilai rata-rata nasional yang sebesar 11,13 persen. Persentasenya masih di atas lima provinsi lainnya, yakni DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Timur, dan Jawa Tengah. (<http://www.okezone.com>, 2016)

Sejalan dengan perkembangan Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai daerah wisata, menjadi sebuah daya tarik yang kuat yang dapat memberikan harapan dan berbagai macam tujuan, sehingga salah satu akibatnya munculnya dampak sosial diantaranya urbanisasi yang dapat memacu pertumbuhan populasi komunitas masyarakat marginal yang semakin pesat, maka DIY mau tidak mau akan dihadapkan pada berbagai permasalahan kesejahteraan sosial yang semakin kompleks yang mengakibatkan sebagian anggota masyarakat baik perorangan keluarga, maupun kelompok tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya secara wajar. Selain itu di DIY juga sudah banyak pembangunan mall dan hotel, namun keberadaannya belum memberikan dampak secara signifikan terhadap kesejahteraan warga.

Pembangunan kesejahteraan sosial, dan khususnya penanggulangan kemiskinan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah. Kemiskinan merupakan program prioritas nasional, maka dari itu perlu adanya pemahaman dan komitmen yang sama pada semua jajaran pemerintah, dengan pemahaman dan komitmen yang sama akan dapat mempercepat pengurangan angka kemiskinan di Indonesia. Pemerintah saat ini telah memiliki berbagai program penanggulangan kemiskinan yang terintegrasi mulai dari program penanggulangan kemiskinan berbasis bantuan sosial, program penanggulangan kemiskinan yang berbasis pemberdayaan masyarakat serta program penanggulangan kemiskinan yang berbasis pemberdayaan usaha kecil, yang dijalankan oleh berbagai elemen pemerintah baik pusat maupun daerah.

Seperti RASKIN, KUR, KUBE, Program Pengembangan Kecamatan (PPK), Inpres Desa Tertinggal (IDT), Program Penanggulangan Kemiskinan Perkotaan (P2KP), Program Keluarga Harapan (PKH) dan lain-lain. Namun demikian permasalahan kemiskinan sampai saat ini kurang dapat diatasi.

Berbagai cara untuk mengatasi permasalahan kemiskinan ini sebenarnya sudah ditempuh oleh pemerintah, namun masalah ini belum juga mampu untuk diselesaikan dengan maksimal. Dapat dilihat bahwa angka kemiskinan di Indonesia masih cukup tinggi, pada khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta. Salah satu perangkat pemerintah daerah yang menangani permasalahan kemiskinan secara langsung di Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu Dinas Sosial. Dinas Sosial merupakan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang berperan penting dalam menangani permasalahan kemiskinan. Dinas Sosial mempunyai tugas melaksanakan urusan Pemerintah Daerah di bidang sosial, dan kewenangan dekonsentrasi serta tugas pembantuan yang diberikan oleh Pemerintah. Maka dari itu, penanganan masalah kemiskinan di Daerah Istimewa Yogyakarta dapat berhasil apabila berpegang pada perencanaan strategis penanggulangan kemiskinan yang tepat guna dan berdaya guna oleh Dinas Sosial. Dari latar belakang tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul yaitu, “Strategi Dinas Sosial Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Mengatasi Kemiskinan”.

DAFTAR PUSTAKA

- Bryson, John M., 2007, Perencanaan Strategis Bagi Organisasi Sosial, Pustaka Pelajar, Jakarta.
- David, Fred R, 2004, Manajemen Strategis Konsep-konsep Edisi ke-9, Ahli bahasa Kresno Sansu, Indeks, Jakarta.
- Hunger, J. David dan Wheelen, Thomas L., 2003, Manajemen Strategis, ANDI, Yogyakarta.
- Jatmiko, R. D, 2004, Manajemen Strategik, UMM Press, Malang
- Kuncoro, Mudraja, 2006, STRATEGI: Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif, Erlangga, Jakarta.
- Mantra, Ida Bagus, 2004, Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial, Pustaka Pelajar Offset, Jakarta.
- Mas' oed, Muchtar, 2003, Politik Birokrasi dan Pembangunan, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Moleong, Lexy, 2000. Metode Penelitian Kualitatif, PT.Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Pearce, II John A, dan Robinson, Jr Richard B., 2008, Manajemen Strategis, Selemba Empat, Jakarta.
- Rangkuti, Freddy, 2006, Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Salim, Emil, 1982, Perencanaan Pembangunan & Pemerataan Pendapatan, Yayasan Idayu, Jakarta.
- Singarimbun Masri dan Effendi Sofian, 1995, Metode Penelitian Survai, LP3ES, Jakarta.
- Sondang P, Siagian, 2006, Manajemen Stratejik, Bumi Aksara, Jakarta
- Sumodiningrat, Gunawan, 1998, Membangun Perekonomian Rakyat, Pustaka Pelajar,

Yogyakarta.

Sumodiningrat, Gunawan, 1999, Kemiskinan: Teori, Fakta dan Kebijakan, Impac, Jakarta.

Sutopo, 2002, Metodologi Penelitian Kualitatif, Sebelas Maret University Press, Surakarta.

Tim Crescent, 2003, Menuju Masyarakat Mandiri, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Tjiptoherijanto, Priyono, 1996, Sumber Daya Manusia Dalam Pembangunan Nasional, FE UI, Jakarta.

Sumber Lain:

Kementerian Sosial, 2014, Panduan Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) dalam Pendampingan Program subsidi Raskin Tahun 2014, Kementerian Sosial RI Direktorat Jenderal Pemberdayaan Sosial Dan Penanggulangan Kemiskinan, Jakarta.

Kementerian Sosial, 2016, Petunjuk Pelaksana Kelompok Usaha Bersama, Kementerian Sosial RI Direktorat Jenderal Penanganan Fakir Miskin Perdesaan, Jakarta.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Intansi Pemerintah (LAKIP) Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2014

<https://bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/1119>, Diakses pada 26 Januari 2017, 13:44 WIB

<http://dinsos.jogjaprov.go.id/tugas-dan-fungsi/>, Diakses pada 8 Desember 2016, 10:04 WIB

<http://economy.okezone.com/read/2016/07/19/320/1441413/yogyakarta-termiskin-di-pulau-jawa>,

Diakses pada 26 Januari 2017, 20:22 WIB

<http://kbbi.web.id/strategi>, Diakses pada 14 Desember 2016, 08.35 WIB

http://kemosos.go.id/unduh/produkhukum/2016/Permensos_14-2016-Nomenklatur_Dinas_Sosial.pdf

Diakses pada 20 Januari 2017, 04:20 WIB

<https://xmus.wordpress.com/2010/12/01/definisi-kemiskinan/>, Diakses pada 31 Maret 2017, 04:26 WIB